
PENGARUH METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS II MIN KOTA MEDAN

Masriana¹, Riris Nurkholidah Rambe², Zunidar³

¹⁻³) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Email: masriana0306211021@uinsu.ac.id¹, ririsnurkholidah@gmail.com²,
zunidar@uinsu.ac.id³

Abstrak

Metode pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu siswa untuk belajar dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menulis peserta didik akibat metode yang digunakan belum optimal sehingga pembelajaran terkesan membosankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas II MIN Kota Medan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental, dengan populasi penelitian yakni peserta didik kelas II MIN 7 Kota Medan yang berjumlah 40 orang. Dengan sampel kelas II A kelas eksperimen berjumlah 20 orang dan kelas II B kelas control berjumlah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui soal Pretest dan Posttest. Dengan menggunakan teknik analisis data yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Taraf Kesukaran, Daya Pembeda, Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas Varians, dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap metode pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas II MIN 7 Kota Medan. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai sig (2-tailed) pada kelas eksperimen $0,000 < 0,05$ yaitu terdapat pengaruh pada perlakuan dikelas eksperimen maka, H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) ini memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas II MIN 7 Kota Medan.

Kata Kunci: Metode SAS, Keterampilan, Menulis Permulaan.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh setiap peserta didik. Menulis merupakan kegiatan yang memanfaatkan buku, pena, pensil, dan alat tulis lainnya sebagai media. Berbagai ahli memberikan definisi mengenai menulis. The Liang Gea mendefinisikan keterampilan menulis sebagai kemampuan untuk membuat huruf, angka, nama, dan tanda baca dengan berbagai jenis menggunakan alat tulis pada halaman tertentu. Sementara itu, Atar Semi mengartikan keterampilan menulis sebagai tindakan mentransfer pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Dalam proses ini, penulis mengorganisir dan menyusun ide-ide tersebut agar dapat dipahami oleh pembaca, sehingga komunikasi yang efektif dapat terjalin (Qadaria, Rambe, & Khairia 2023: 99). Di tingkat SD dan Madrasah Ibtidaiyah, fokus pembelajaran menulis terletak pada pengungkapan emosi melalui tulisan, penyusunan informasi yang relevan, penumbuhan minat menulis, serta pemahaman konsep-konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai keterampilan menulis yang mahir, diperlukan lebih dari sekadar pengetahuan tentang tata

PENGARUH METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS II MIN KOTA MEDAN*Masriana et al, 2025*

bahasa secara teoretis; hal ini juga memerlukan pengalaman praktis yang diperoleh melalui pelatihan di tahap awal (R.N. Rambe, 2022: 5).

Secara umum, literasi merujuk pada kemampuan individu dalam mengorganisir dan memahami informasi selama proses pembelajaran serta dalam teknik penulisan (Sapri, Muhaini & Zunidar, 2020: 2). Dalam pembelajaran menulis awal, pengenalan huruf merupakan langkah pertama yang harus diajarkan kepada siswa. Setelah siswa mengenal huruf, langkah selanjutnya adalah melakukan latihan menulis. Latihan ini dapat mencakup penulisan huruf secara terpisah, kata-kata sederhana, hingga kalimat. Dengan cara ini, siswa akan membangun fondasi yang kuat dalam keterampilan menulis, yang akan mendukung perkembangan kemampuan menulis mereka di masa depan (Astuti & R.N Rambe, 2022:2). Menulis permulaan merujuk pada keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa pada tahap awal pendidikan, khususnya di kelas I dan II (R.N Rambe & Utari, 2023:3). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, yaitu dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil dalam memanfaatkan graologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Rosadi, Alkautsar & Friska, 2022:2).

Terdapat beberapa penyebab ketidakmampuan dalam pembelajaran menulis permulaan siswa, yaitu: (a) terbatasnya metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, dan (b) guru yang hanya menggunakan metode ceramah. Menulis permulaan menjadi pilihan utama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengupayakan sebuah metode yang dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam kegiatan menulis permulaan. Dengan adanya metode tersebut, diharapkan siswa dapat melakukan kegiatan menulis permulaan dengan konsistensi bentuk huruf yang tepat, penggunaan huruf besar dan huruf kecil yang benar, ukuran huruf dalam tulisan yang proporsional, mampu memegang pensil atau alat tulis dengan baik, serta mengikuti alur garis yang tepat dan proporsional (Henakin & Nono BS, 2024:2-3).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas II MIN Kota Medan pada tanggal 13 Januari 2025 bahwa secara umum keterampilan menulis siswa kelas II masih terbilang rendah, hal ini terlihat dari proses pembelajaran dan tes dikte pada saat itu, guru kelas II menghadapi tantangan ketika siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Rendahnya keterampilan menulis siswa di MIN Kota Medan disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah ketidakgunaan media dan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang masih berfokus pada guru mengakibatkan rendahnya aktivitas belajar siswa, sehingga perkembangan mereka terhambat. Selain itu, strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi, sehingga tidak menarik minat siswa.

Indikator kesulitan siswa dalam keterampilan menulis permulaan mencakup beberapa masalah, seperti ketidakmampuan mengenali huruf, kesulitan dalam membedakan huruf-huruf, dan kurangnya keyakinan bahwa huruf yang akan mereka tulis adalah benar. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam menulis huruf abjad dengan akurat, tidak dapat menuliskan nama lengkap atau nama panggilan mereka, sering kali menulis huruf yang hilang atau terbalik, serta mengalami keterlambatan dalam menulis atau menyalin huruf. Semua masalah ini menunjukkan perlunya perhatian dan intervensi yang tepat dalam pembelajaran menulis permulaan agar siswa dapat mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan langkah-langkah inovatif melalui pembaharuan metode pembelajaran di kelas.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ismawati dan Panji Hidayat Metode SAS terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang terlihat dari adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa pada materi menulis permulaan setelah proses belajar mengajar. Dengan menggunakan metode SAS, siswa tampak lebih aktif dalam pembelajaran. Peningkatan ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam diskusi, partisipasi dalam kegiatan menulis, serta antusiasme mereka dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Aktivitas guru juga meningkat, karena mereka lebih terlibat dalam memfasilitasi dan mendampingi siswa selama proses belajar. Dengan demikian, metode SAS tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa (Ismawati & Hidayat, 2020:10). Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa, metode ini membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dengan cepat menulis pada kesempatan berikutnya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keterampilan berasal dari kata "terampil," yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu, dan cekatan. Keterampilan itu sendiri adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Dengan demikian, keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan dan kecakapan seseorang dalam menyusun dan menyampaikan ide-ide secara tertulis dengan baik dan efektif. Keterampilan ini sangat penting dalam konteks pendidikan, karena menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi yang fundamental dalam proses belajar mengajar. Istilah "keterampilan" berasal dari kata dasar "terampil," yang ditambahkan imbuhan "ke" dan akhiran "an," sehingga merujuk pada sifat tertentu. Kata "terampil" berarti "mampu bertindak dengan cepat dan tepat." Sinonim dari terampil adalah cekatan dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, keterampilan juga dapat diartikan sebagai kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas dengan baik dan benar. Keterampilan ini sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan, di mana siswa perlu mengembangkan keterampilan menulis yang baik untuk mendukung proses belajar mereka. (Nasihudin & Hariyadin, 2021:3-4).

Menulis permulaan dilaksanakan secara bertahap, mulai dan mengajarkan sikap dan cara memegang pensil dengan benar dan dilanjutkan dengan berbagai latihan menulis lainnya. Latihan menulis permulaan juga bisa dilakukan dengan menggoreskan pensil secara miring, tegak, datar, dan membentuk lingkaran (Hadyanti, 2022:2). Menulis merupakan

PENGARUH METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS II MIN KOTA MEDAN*Masriana et al, 2025*

salah satu jenis kemampuan verbal bahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan menulis, seseorang dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman-pengalaman baru. Keterampilan menulis dibagi menjadi dua kategori, yaitu menulis permulaan dan menulis lanjut. Fokus dari keterampilan menulis permulaan adalah pada aktivitas seperti menjiplak, menebalkan, menyalin, melengkapi, mendikte, serta menyalin cerita dan puisi. Di sisi lain, keterampilan menulis tingkat lanjut lebih menekankan pada ekspresi ide, perasaan, dan informasi dalam berbagai bentuk, seperti percakapan, petunjuk, pengumuman, lagu anak-anak, surat, ajakan, rangkuman, laporan, puisi bebas, dan karangan. Di tingkat kelas rendah, siswa diajarkan teknik menulis yang baik dan benar. Proses pembelajaran ini sering kali disebut sebagai menulis permulaan (Yuliyati & Metikasari, 2024:2).

. Keterampilan menulis merupakan suatu proses. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan menulis seharusnya lebih difokuskan pada proses penciptaan sebuah tulisan, dengan penekanan pada bagaimana siswa secara bertahap dapat menghasilkan karya tulis tentang hal-hal yang mereka ketahui dan sukai. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar aspek teknis menulis, tetapi juga berlatih mengekspresikan ide dan perasaan mereka secara kreatif dan bermakna. Proses ini mencakup beberapa tahap, seperti perencanaan, penulisan, revisi, dan penyuntingan, yang semuanya penting untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas. Dengan demikian, keterampilan menulis dapat berkembang seiring dengan pengalaman dan latihan yang konsisten, sehingga siswa dapat menjadi penulis yang percaya diri dan efektif.

Kusuma Hastuti berpendapat bahwa kegiatan menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam proses menulis, penulis harus mampu menyampaikan pesan, informasi, atau gagasan kepada pembaca tanpa adanya interaksi tatap muka (Kusuma Hastuti, 2020:1). Tujuan keterampilan menulis permulaan yaitu: untuk membangun dan mengembangkan keterampilan menulis dengan benar. Sesuai dalam indikator keterampilan menulis permulaan adalah kerapihan tulisan, ketepatan penulisan huruf, menggunakan ejaan yang tepat dan kelengkapan kata, dan siswa harus memahami empat indikator tersebut agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran (Ardi isnanto, 2023:3). Tujuan dari pembelajaran menulis permulaan adalah

untuk memungkinkan siswa mengekspresikan kata-kata dengan tepat dalam bentuk tulisan (Gustiana, 2024:37)

Allah Subhanahu wa ta'ala menekankan pentingnya menulis disamping perintah membaca al-quran, khususnya pada ayat ke 4 dari surah al-alaaq, yang berbunyi.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

Artinya: Yang mengajar (manusia) dengan pena

Yang mengajarkan tulisan dan cara menulis dengan pena (Tafsir Mukhtashar). Zat yang telah mengajarkan manusia untuk menulis dengan pena adalah anugerah luar biasa dari Allah SWT. Allah mengajarkan manusia untuk menggunakan pena, suatu kemampuan yang sebelumnya belum mereka ketahui (Tafsir Al Wajiz).

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (yang mengajarkan manusia) melalui perantaraan kalam," yaitu mengajarkan manusia untuk menulis dengan pena. Allah memulai dakwah Islam dengan seruan dan ajakan untuk membaca dan menulis, karena di dalamnya terdapat manfaat yang sangat besar. (Zubdatut Tafsir)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (٥)

Artinya: Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Mangajari manusia apa-apa yang sebelumnya tidak diketahuinya (Tafsir al-Mukhtashar).

Allah Subhanahu wa ta'ala pada ayat ke-5 menunjukkan kekuasaannya yaitu dengan mengatakan bahwasanya Dia (Allah) mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Manusia hanya bisa berdo'a dan berusaha (seperti berikhtiar, membaca dan menulis). Namun yang memahamkannya dan menjadikan ilmu tersebut benar-benar melekat dan masuk ke dalam ingatan adalah Allah subhanahu wa ta'ala. Maka, wajib bagi setiap Muslim untuk berdo'a, bersandar, dan bertawakkal kepada Allah Subhanahu wa ta'ala agar Dia memahamkan kita dalam ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu agama. Ilmu agama merupakan panduan hidup yang sangat penting. Barangsiapa yang mengikuti dan mengamalkannya, maka dia akan selamat di dunia dan di akhirat. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa orang yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, maka dia akan selamat dan tidak akan tersesat (Nur Rahimi, 2022:2-3).

PENGARUH METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS II MIN KOTA MEDAN

Masriana et al, 2025

2. Pengertian Metode Pembelajaran SAS (Struktural Analitik Sintetik)

Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pengertian umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, kata "mengajar" berarti memberikan pelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan dukungan yang diberikan oleh pendidik untuk memungkinkan terjadinya proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu peserta didik agar dapat belajar dengan efektif (Rahmadhani & Andina Halimsyah Rambe, 2022:5).

Al-Qur'an, sebagai sumber ajaran utama, telah memberikan pedoman dan panduan bagi umat manusia. Al-Qur'an telah memberikan garis besar pendidikan, terutama tentang cara mengajar. Salah satu ayat dalam Al-Quran, surah Ali Imran ayat 159, dan surah An Nahl ayat 125, berisi ide tentang metode pembelajaran.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Oleh karena itu, berkat rahmat Allah, engkau (Nabi Muhammad) bersikap ramah terhadap mereka. Jika Anda keras dan berhati-hati, mereka akan menjauh dari Anda. Oleh karena itu, maafkan mereka, mohonkan ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam hal apa pun yang penting bagi Anda. Selanjutnya, bertawakallah kepada Allah setelah membuat keputusan yang salah. Allah mencintai mereka yang bertawakal (QS.Al-Imran: 159).

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (An Nahl: 125) Menurut M. Quraish Shihab (2002), terkait dengan ayat 125 surat anNahl, M. Quraish Shihab berkata, "Wahai

Nabi Muhammad, serulah," yang berarti terus menyeru sebanyak mungkin, "kepada jalan" yang ditunjukkan "Tuhanmu", yaitu ajaran Islam dengan hikmah dan pengajaran yang baik; dan bantahlah mereka yang menentang atau meragukan ajaran Islam dengan cara terbaik. Dalam ayat ini, Allah menerangkan tiga cara mendidik yang berbeda untuk anak-anak dengan berbagai peringkat dan kecenderungan. Jangan hiraukan, katanya selanjutnya.

Serahkan urusanmu dan urusan mereka pada Allah, karena Tuhanmu yang selalu membimbing dan berbuat baik kepadamu. Ini tidak memerlukan cemoohan atau tuduhan. Dialah satu-satunya yang memiliki pengetahuan yang lebih besar daripada siapa pun yang menduga tahu siapa yang bejat jiwanya sehingga tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah satu-satunya yang memiliki pengetahuan yang lebih besar daripada siapa pun yang menduga tahu siapa yang sehat jiwanya sehingga mendapat petunjuk.

Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) merupakan suatu pendekatan cerita dengan cara memulai mengajarkan membaca dan menulis permulaan dengan menampilkan cerita yang diambil dari dialog antara siswa dan guru atau siswa dengan siswa. (DEPDIBUD, 1993:6). Sedangkan menurut supriyadi metode SAS merupakan suatu pendekatan cerita disertai dengan gambar yang didalamnya terkandung unsur analitik sintetik. Metode SAS adalah salah satu teknik untuk mengajarkan masyarakat yang buta aksara dalam membaca dan menulis, yang menekankan pada struktur kalimat (Subjek-Predikat-Objek) terlebih dahulu. Metode ini melibatkan penguraian kalimat menjadi bagian-bagian kata, suku kata, dan huruf, kemudian merangkai kembali menjadi suku kata dan kalimat (Suka, 2006:1).

Metode SAS memiliki langkah-langkah analisis-sintesis yang dapat membantu siswa dengan cepat mengembangkan keterampilan menulis. Metode ini juga mendukung siswa untuk memiliki landasan berpikir analitis, sintesis, dan inkuiri (penemuan mandiri). Pengertian metode SAS adalah suatu pendekatan cerita di sertai dengan gambar yang didalamnya terkandung unsur analitik sintetik. Salah satu contoh pembelajaran pengenalan bentuk tulisan untuk murid kelas 1 SD.

Langkah – langkah pembelajaran metode SAS terdiri atas lima fase. Kelima fase tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut (Tasdin Tahrir, 2021:109-111).

PENGARUH METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS II MIN KOTA MEDAN

Masriana et al, 2025

Tabel 2.1 Langkah-langkah Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik)

No	Fase	Perilaku Guru
1.	Melakukan apersepsi dan memotivasi siswa	Membimbing peserta didik dalam mengamati sebuah gambar yang dipajang pada papan tulis, kemudian memberikan pertanyaan pada siswa.
2.	Membaca kalimat sederhana berdasarkan gambar dan kartu kalimat	Memberikan kesempatan membaca kalimat sederhana secara utuh kepada peserta didik (menutup gambar sehingga yang tampak hanya kartu kalimat)
3.	Melakukan analisis struktur kalimat	Membimbing siswa untuk menganalisis struktur kalimat dengan cara memisahkan atau menguraikan menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf
4.	Melakukan sintesis (menggabungkan kembali struktur kalimat seperti semula secara utuh)	Membimbing siswa melakukan proses sintesis dengan cara menuliskan dan menggabungkan kembali unsur-unsur tersebut menjadi struktur kalimat secara utuh
5.	Membuat kesimpulan	Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan

Tabel 2.2 Indikator Menulis

Indikator Kemampuan Menulis	Kriteria
Kejelasan huruf	Kesesuaian tulisan dengan topik (Penulisan)
Ketepatan penggunaan ejaan	Kesesuaian dengan objek (Tata Bahasa)
Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat	Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat (Tata Bahasa)
Keterpaduan antar kalimat	Ketetapan penyesuaian kalimat (Kosa Kata)
Kerapian tulisan	Kerapian tulisan (Penulisan)

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II MIN 7 Kota Medan, dan sampel yang diambil adalah satu kelas II (Kelas II A sebagai kelompok eksperimen, Kelas II B sebagai kelompok kontrol), masing-masing berjumlah 20 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara acak (random sampling). Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen (Pre-Eksperimental Design: One Group Pretest-Posttest Design). Desain penelitian melibatkan pemberian *pretest dan posttest pada kedua kelompok. Kelas eksperimen (II A) akan diberi perlakuan metode SAS (Xa), sedangkan kelas kontrol (II B) akan diberi perlakuan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan (Xb).

Variabel Variabel Bebas (X): Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) – metode pembelajaran membaca dan menulis yang diawali dengan kalimat utuh, diurai menjadi kata, suku kata, dan huruf, lalu digabungkan kembali. Variabel Terikat (Y): Keterampilan Menulis Permulaan – mencakup kemampuan tulisan (jarak antar kalimat/huruf, kejelasan huruf), ejaan, dan tata bahasa (penggunaan huruf kapital).

Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis berupa pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan) dengan 5 soal esai. Instrumen Penelitian Instrumen yang digunakan adalah tes objektif untuk mengukur variabel X dan Y. Instrumen akan melalui uji validitas (rumus korelasi Product Moment) dan uji reliabilitas (rumus Cronbach's Alpha) menggunakan SPSS versi 26. Selain itu, akan dilakukan uji taraf kesukaran dan daya pembeda soal. Analisis Data Teknik analisis data meliputi: Uji

PENGARUH METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS II MIN KOTA MEDAN

Masriana et al, 2025

Normalitas Data: Menggunakan uji Chi-kuadrat. Uji Homogenitas Variansi: Menggunakan uji Fisher. Uji Analisis Data: Menggunakan uji T-sampel berpasangan (paired sample test) untuk melihat signifikansi hubungan antara variabel X dan Y.

HASIL PEMBAHASAN

Deskripsi dan Hasil Penelitian Pengaruh Metode SAS terhadap Keterampilan Menulis. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Kota Medan dari 24 April hingga 24 Mei 2025, bertujuan menguji pengaruh metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap keterampilan menulis permulaan siswa kelas I. Desain dan Pelaksanaan Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan dua kelompok: Kelas Eksperimen (II A): 20 siswa, menerima perlakuan dengan metode SAS. Kelas Kontrol (II B): 20 siswa, menerima perlakuan konvensional (ceramah).

Kedua kelas diberikan pretest dan posttest (masing-masing 5 soal esai) dengan materi yang sama. Total ada 13 pertemuan (6 untuk eksperimen, 6 untuk kontrol, 1 untuk administrasi). Uji Instrumen Instrumen tes (5 soal esai) telah divalidasi oleh ahli (Ibu Tri Indah Kusumawati, M.Hum). Uji instrumen menggunakan SPSS 26 menghasilkan:

1. Validitas: Semua soal valid r hitung $>$ r tabel 0,361.
2. Reliabilitas: Nilai Cronbach's Alpha 0,773, menunjukkan reliabilitas tinggi.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	5

3. Taraf Kesukaran: Semua soal tergolong sedang. Daya Pembeda: Semua soal tergolong baik. Statistik Deskriptif Nilai Kelas Eksperimen: Pretest: Rata-rata 65,25 (rentang 30-90), Posttest: Rata-rata 86,75 (rentang 80-100). Kelas Kontrol: Pretest: Rata-rata 53,25 (rentang 30-75), Posttest: Rata-rata 71,50 (rentang 50-90)
4. Uji Prasyarat Analisis Data Uji Normalitas: Data pretest dan posttest kedua kelas berdistribusi normal (Sig. Shapiro-Wilk $>$ 0,05).

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	ig.
Hasil	Pretes Kelas Kontrol	.163	20	.168	.973	20	823

	Postest Kelas Kontrol	.157	20	.200*	.947	20	324
	Pretest Kelas Eksperimen	.161	20	.184	.951	20	379
	Postest Kelas Eksperimen	.202	20	.031	.860	20	068
* . This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

5. Uji Homogenitas: Data homogen (Sig. Based on Mean 0,061 > 0,05).

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	3.740	1	38	.061
	Based on Median	3.405	1	38	.073
	Based on Median and with adjusted df	3.405	1	33.	.074
	Based on trimmed mean	3.906	1	514	.055

6. Uji Hipotesis dan Pembahasan Hasil

Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) *0,000 ($p < 0,05$). Ini berarti ****Ha diterima**, dan ****terdapat pengaruh signifikan*** metode SAS terhadap hasil belajar keterampilan menulis permulaan siswa kelas II MIN 7 Kota Medan.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	f	ig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
air 1	Pretest Eksperimen - Postest Eksperimen Metode SAS	-21.500	15.313	3.424	-28.666	-14.334	-6.279	19	.000

PEMBAHASAN

Keterampilan menulis kelas eksperimen meningkat signifikan (nilai rata-rata posttest 86,75), karena metode SAS mendorong siswa aktif dan berpikir kritis, sejalan dengan teori Gestalt (memahami keseluruhan sebelum bagian). Keterampilan menulis kelas kontrol tidak setinggi kelas eksperimen (nilai rata-rata posttest 71,50) karena penggunaan metode ceramah

PENGARUH METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS II MIN KOTA MEDAN*Masriana et al, 2025*

cenderung pasif dan kurang efektif. Metode SAS terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan, sejalan dengan penelitian sebelumnya dan teori bahwa penguraian dan penyatuan kembali dalam SAS meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Kelas eksperimen, yang menggunakan metode SAS, menunjukkan keterampilan menulis yang lebih tinggi (nilai rata-rata posttest 86,75). Peserta didik di kelas ini aktif, berpikir kritis, dan kreatif dalam memecah dan menyusun kalimat. Sebaliknya, kelas kontrol dengan pendekatan konvensional (ceramah dan pemberian tugas) memiliki keterampilan menulis yang lebih rendah (nilai rata-rata posttest 71,50). Hasil uji statistik ($p < 0,05$) mengkonfirmasi bahwa metode SAS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, D. R., Eka, S., & Atjo, P. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas Ii Sd Inpres Kassi-Kassi 1 Kota Makassar Application Of Synthetic Analytic Structural Methods (Sas) To Improve Writing Skills Upgrade Conclusion In Class Ii Students Sd Inpres Kas. C*, 1–14.
- Andriani, L., Syihabuddin, S., Sastromiharjo, A., & Anshori, D. (2023). Pengaruh Proses Menulis dan Kognitif terhadap Kemampuan Menulis Teks Naratif Siswa. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2), 275–288. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.585>
- Ansyorah, S. (2024). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa* (A. Supriyana (ed.); CV. Adanu).
- Ardi isnanto, B. (2023). (1. 2. 3 : *Detikproperti*, 09, 119–121.
- Ardiyanto, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri1 Gendangan Kecamatan Cepogo. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 3 (1), 1-11.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Budiman, U. D. E. &. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Dasar*.

Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 8(4), 5–24. <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis/article/view/927>

Dahlan, Z., Putra Daulay, Haidar, A., & Siregar, A. (2021). Manusia dalam Pendidikan Islam Menurut Hasan Langgulung. *Islamic Education*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.57251/ie.v1i1.9>

Darmawan, D. (2021). *Menulis Itu Gampang*. 1–199.

Darwati, S. (2022). *Menulis permulaan dengan pias-pias kata*. 11 juli 2022.

Dewi Kusuma, & Naela Makhbubah. (2022). Penerapan Metode Sas (Struktur Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sd. *Jendela ASWAJA*, 3(01), 1–7. <https://doi.org/10.52188/ja.v3i01.213>

Gustiana, A. D. (2024). *Model Induktif Kata Bergambar Berbantuan Smarthphone (MIKBBS) (Pertama Ok)*. Damera Press.

Hadyanti, P. T. (2022). Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 886–893. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2032>

Handayani, A. Tarmizi, & Rizky. (2023). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mi/Sd Nofia. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(2), 25–32.

Hardani, D. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).

Helin, D. (2023). *Metodologi Penelitian* (Miko Andi (ed.)). CV. Intelektual Manifes Media.

Henakin, S. T., & Nono BS, Y. (2024). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam Pembelajaran Menulis Permulaan di Kelas III SDN Ipi. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(1), 60–66.

Ilmi, N. (2023). *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD* (N. Ilmi (ed.)). CV. Zeenbook Publishing.

Ismawati, Panji Hidayat, S. U. S. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 9 Kutamakmur Dengan Menggunakan Metode Sas*. 6.

Kasdanel, P. (2020). Efektivitas Sensori Integrasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Anak Autis di TI-JI Home Schooling Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(Mei), 248–255.

La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di

PENGARUH METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS II MIN KOTA MEDAN

Masriana et al, 2025

- Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4395>
- Laila Qadaria, Khoirul Bariah Rambe, Wapiatul Khairiah, Rahmanita Minta Ito Pulungan, & Elvira Zahratunnisa. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- M.R Lubisi, T. . K. & A. (2024). *Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV di MIS YPI Batang Kuis Indonesia terdapat empat Kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik , pendapat (Khader , 2016) yang menyatakan “ writing. 3(4).*
- Maulidiya, S. (2022). PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK PADA KETERAMPILAN MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG Maulidiya Sabrina. *Snhrp*, April, 1177–1183. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/449>
- Mawarenza, I. A. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Kelas 1 Sd Negeri 3 Sulahan. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 4(2), 5–9.
- Mimi Rosadi, Alkausar Saragih, Novita Friska. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Modeling Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 81–86. <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v7i1.1410>
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (Hilmiati (ed.); Sanabil 20). November 2020.
- Muwahidah Nur Hasanah, W. B. (2022). *Metode Pembelajaran* (Safrinal (ed.)). CV. AZKA PUSTAKA.
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04), 733–743. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i04.150>
- Novita Chandra, S., Enawar, E., Sari Ramdhani, I., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.45>
- Nur Rahimi, A. F. (2022). Urgensi Membaca Dan Menulis Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 91. <https://doi.org/10.18592/jtipai.v12i2.7801>
- Putra, P. G. N., Japa, I. G. N., & Yasa, L. P. Y. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan

-
- Menulis Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 373–382. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.36069>
- Qarimah, N. N., Syamsuri, A. S., & Akhir, M. (2022). Perbandingan Metode Montessori Dan Metode Sas Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdit Raffasya Baitul Makmur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 216–225. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6028>
- R.N Rambe. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Multiliterasi Berbasis Metakognisi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa. *Disertasi Doktor Pada Universitas Negeri Medan*.
- Rahmadhani, & Andina Halimsyah Rambe, A. D., Kurniawan, D., Rambe, Rahman, M. A., Jamilah, N., Ahmad, S., & Purba, T. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Inquiri Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14243–14248.
- Rasul, Subhanudin, dan R. S. (2022). *Statistika Pendidikan Matematika*. CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Riris Nurkholidah, Utari, V. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. *Jurnal Kependidikan*, 12(3). Pp. 361-372. ISSN 2745-4312.
- Rodia Tammardia Siregar & Rina Devianty. (2024). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa. *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(2), 102–111. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i2.1203>
- Romanus Turnip, B., Wulandari Lubis, F., & Saragih, R. (2022). Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. *LINGUISTIK : Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 83. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v7i1.83-90>
- Safran, S. N. &. (2023). ANALYSIS OF STUDENTS' WRITING ABILITY THROUGH DIARY WRITING HABITS AT MIN 11 MEDAN CITY. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2022), 1041–1060.
- Sapri , Muhaini, Z. (2020). Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Media Buku Cerita Bergambar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Sari, D. Y., Oktariani, L., & Novira, M. (2024). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 03(03), 72–80. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/3837>
- Sari, L. M., & Zunidar, Z. (2024). Pengaruh Strategi Read Aloud Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memahami Penggunaan Tanda Baca Di Kelas Ii Min 4 Kota Medan. *Research and Development Journal of*

PENGARUH METODE SAS (STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS II MIN KOTA MEDAN

Masriana et al, 2025

Education, 10(1), 400. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.23036>

Sudarta. (2022). 16(1), 1–23.

Syafrida. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*

Tasdin Tahrim, D. (2021). *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (N. Saputra (ed.); 2021st ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Tri Indah Kusumawati, D. Q. L. (2024). Pengaruh media flash card terhadap peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 sd. *Formatif. Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*.

Yuliyati, D. R. L., Meitikasari, D., Rasidi, R., & Mardiana, T. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Model Quantum Learning Berbantuan Media Sikata Di Kelas Ii Sd Bantul Timur. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(1), 1.